Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

Petunjuk:Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

OPTIMALISASI STRATEGI UMKM BATIK JAMBI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DAN BUDAYA

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam ekonomi Indonesia, termasuk di Provinsi Jambi, khususnya dalam sektor Batik Jambi. Meskipun berkontribusi pada perekonomian lokal dan pelestarian budaya, UMKM Batik Jambi menghadapi berbagai tantangan, seperti akses pasar terbatas, modal yang terbatas, teknologi produksi tradisional, dan persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang telah dan akan diimplementasikan oleh pelaku usaha UMKM Batik Jambi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan, dan mengusulkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan perekonomian dan pelestarian budaya lokal. Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif dengan fokus pada analisis situasional, pengembangan strategi, dan implementasi rekomendasi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan Business Model Canvas (BMC). Populasi penelitian meliputi 106 pelaku usaha Batik Jambi, dengan sampel sebanyak 51 unit usaha. Instrumen penelitian meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pengembangan UMKM Batik Jambi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi, serta menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kinerja ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Dengan memperhatikan konteks spesifik Kota Jambi, penelitian ini mengisi kesenjangan pengetahuan dan menawarkan pendekatan holistik untuk mendukung pertumbuhan UMKM Batik Jambi dan pelestarian budaya batik lokal. Luaran penelitian adalah menjadi pemakalah seminar nasional atau internasional, artikel pada Jurnal Terakreditasi minimal Sinta 4 dan Hak kekayaan Intelektual, sedangkan penelitian ini mengusulkan TKT 4

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata Kunci : *UMKM; Batik Jambi; strategi pengembangan; ekonomi lokal; pelestarian budaya*

PENDAHULUAN

Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari jawaban untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintah melalui terapan ipteks yang konsep-konsepnya telah teruji melalui penelitian dasar. Penelitian ini merupakan keberlanjutan dari penelitian dasar yang berhasil diuji di laboratorium, kebun percobaan, hutan percobaan atau di lapangan/lingkungan yang relevan. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), Penelitian Terapan harus mempunyai nilai untuk level 4 sampai level 6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) mengacu pada Permenristekdikti No. 42 tahun 2016 tentang pengukuran dan penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1200 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- *State of the art* dan kebaruan
- Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)
- Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Provinsi Jambi. UMKM Batik Jambi, sebagai salah satu sektor UMKM, tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki peran strategis dalam pelestarian dan promosi budaya lokal melalui produk batik yang khas.

UMKM belum sepenuhnya berkembang mengingat fakta bahwa UMKM sebenarnya memiliki beberapa penghalang yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal [1]. Kehadiran usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dari perekonomian masyarakat, yang menjadi penopang daerah setempat dalam berbagai bidang kegiatan perekonomian [2]. Hingga saat ini UMKM terbukti sebagai pengaman di masa krisis, melalui sistem penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah.

Namun, di tengah potensi yang besar, pelaku usaha Batik Jambi menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses ke pasar yang lebih luas, modal, teknologi produksi yang masih tradisional, serta kompetisi yang semakin ketat baik dari dalam maupun luar daerah. Tantangan tersebut dapat menghambat pertumbuhan UMKM Batik Jambi dan pelestarian budaya batik yang merupakan warisan budaya takbenda.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif untuk mengatasi tantangan tersebut, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pemasaran produk Batik Jambi tetapi juga memastikan keberlanjutan pelestarian budaya batik sebagai identitas dan kebanggaan masyarakat Jambi. Strategi pengembangan tersebut harus dapat mendorong inovasi, peningkatan kualitas produk, akses pasar, serta membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan [3], [4], [5].

Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik ini menyimpulkan bahwa strategi dalam pemasaran yang dilakukan pedagang menggunakan beberapa strategi yaitu pelayanan, strategi produk, strategi harga dan strategi promosi [6], [7], [8]. Strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha seperti melayani pembeli dengan baik dan ramah; adanya keterbukaan mengenai harga dan keuntungan yang diperoleh; menjalin silahturahmi untuk meningkatkan kepercayaan dan komitmen kedua belah pihak; menanamkan jiwa sosial kepada siapa saja, termasuk kepada pembeli [9], [10], [11], [12].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Lokasi penelitiandalam penelitian ini adalah bertempat di Kota Jambi berupa strategi pengembangan UMKM batik dalam upaya meningkatkan perekonomian pelaku usaha batik Jambi dalam mendukung pelestarian budaya lokal Jambi. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan yang telah dan akan diimplementasikan oleh pelaku usaha UMKM Batik Jambi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pengembangan, dan mengusulkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha Batik Jambi serta mendukung pelestarian budaya lokal. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan UMKM Batik Jambi dan pelestarian budaya batik di Jambi.

Perumumsan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan UMKM Batik Jambi dan bagaimana pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha serta pelestarian budaya batik lokal?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan yang telah diimplementasikan oleh pelaku usaha UMKM Batik Jambi dalam menghadapi tantangan tersebut dan sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan perekonomian lokal serta pelestarian budaya?
3. Apa rekomendasi strategis yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengembangan UMKM Batik Jambi dalam rangka meningkatkan perekonomian pelaku usaha serta mendukung pelestarian budaya batik lokal?

Pendekatan pemecahan masalah

Untuk menyelesaikan masalah pengembangan UMKM Batik Jambi, pendekatan komprehensif meliputi tiga tahap utama, yaitu :

1. Analisis situasional dengan mengumpulkan data melalui survei dan wawancara untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman melalui analisis SWOT.
2. Pengembangan strategi yang melibatkan formulasi strategi berdasarkan analisis sebelumnya, memastikan partisipasi dari berbagai stakeholder, dan menggunakan Business Model Canvas untuk merencanakan model bisnis. Strategi ini fokus pada inovasi, kualitas, akses pasar, dan pemasaran digital.
3. Implementasi dan rekomendasi yang mencakup penyusunan rencana aksi, penentuan indikator kinerja kunci untuk evaluasi, pelaksanaan program pilot untuk uji coba strategi, dan pengaturan sistem pelaporan serta feedback untuk pemantauan dan penyesuaian strategi. Pendekatan ini dirancang untuk mengatasi masalah secara menyeluruh dengan melibatkan semua pihak terkait dalam proses pemecahan masalah.

State of the Art

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM Batik Jambi dalam pengembangan usaha ada faktor internal dan ada eksternal. Dari sisi internal antara lain pada sisi pengelolaan keuangan, pemasaran, tenaga kerja, produksi, manajerial, kurang berani mengambil resiko, kurangnya kreativitas dan inovasi [13], [14], [15], [16], [17]. Adapun dari sisi eksternal antara lain persaingan pasar yang ketat, akses ke pasar yang terbatas, keterbatasan modal dan pendanaan, kebijakan pemerintah dan regulasi, teknologi produksi yang tradisional dan sebagainya [18], [19] .

Penelitian tentang strategi pengembangan UMKM, khususnya dalam konteks Batik Jambi, menyoroti pentingnya sektor ini dalam perekonomian lokal dan pelestarian budaya. Studi terdahulu telah mengeksplorasi berbagai strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi UMKM, termasuk keterbatasan akses pasar, modal, dan teknologi. Fokus utama penelitian sebelumnya termasuk analisis SWOT, strategi pemasaran [1], [7], [8], dan pengaruh UMKM terhadap perekonomian lokal dalam konteks krisis [2], [20]. Penelitian ini juga menggali penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan pentingnya kerjasama antar stakeholder untuk pengembangan UMKM.

Kebaruan Penelitian

Penelitian ini mengungkap keunikan UMKM Batik Jambi, menekankan kontribusi mereka pada ekonomi lokal dan pelestarian batik. Uniknya, fokus pada:

1. Lokasi dan Konteks Spesifik: Insight tentang tantangan dan peluang dalam pelestarian budaya dan pengembangan ekonomi lokal.

2. Analisis Komprehensif: Menggunakan SWOT, dan Business Model Canvas untuk analisis menyeluruh.
3. Strategi Pengembangan Multidimensi: Mencakup pemasaran, produksi, inovasi, kualitas produk, akses pasar, dan teknologi digital.
4. Partisipasi Stakeholder yang Luas: Melibatkan pemerintah, swasta, pendidikan, dan komunitas untuk dukungan dan sumber daya.
5. Pendekatan Implementasi yang Terstruktur: Rencana aksi, pengukuran efektivitas, dan strategi skalabilitas. Ini menawarkan pandangan baru pada pengembangan UMKM Batik Jambi, dengan pendekatan holistik dan kolaboratif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis kepada literatur yang ada dengan mengidentifikasi dan menganalisis strategi pengembangan UMKM dalam konteks baru, tetapi juga menawarkan implikasi praktis untuk pemangku kepentingan dalam mendukung pertumbuhan UMKM Batik Jambi dan pelestarian budaya batik. Oleh karena itu maka diperlukan kajian lebih lanjut untuk menggali lebih jauh masalah mendasar dari UMKM Batik di Kota Jambi berkaitan dengan pengembangan usaha yang muaranya terjadinya pengingkatan ekonomi pelaku usaha dan lestarinya budaya lokal Jambi. Belum ada riset yang mengkaji tentang topik ini maka sangat tepat jika riset ini dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa riset yang akan dilakukan ini sebenarnya dalam rangka mengisi ***gap of knowledge*** yang belum dilakukan secara komprehensif sebelumnya, sehingga merupakan riset pertama untuk membangun model strategi pengembangan UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian pelaku usaha batik Jambi dalam mendukung pelestarian budaya lokal Jambi.

Peta Jalan (*Road Map*)

Penelitian ini sejalan dengan Renstra Universitas Jambi dengan visinya : *menjadi a World Class Entrepreneurship University* dan sejalan dengn program UNJA SMART, sehingga penelitian ini sangat mendukung pencapaian visi dan program tersebut, dengan mengembangkan UMKM Batik Jambi.

Topik berkaitan dengan judul penelitian ini sudah mulai dikembangkan oleh tim peneliti sejak tahun 2011. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan melalui kerjasama dengan pihak pemerintah daerah dan penelitian melalui lembaga penelitian Universitas Jambi. Roadmap penelitian dari 2011 hingga 2025 secara keseluruhan diilustrasikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Roadmap Penelitian

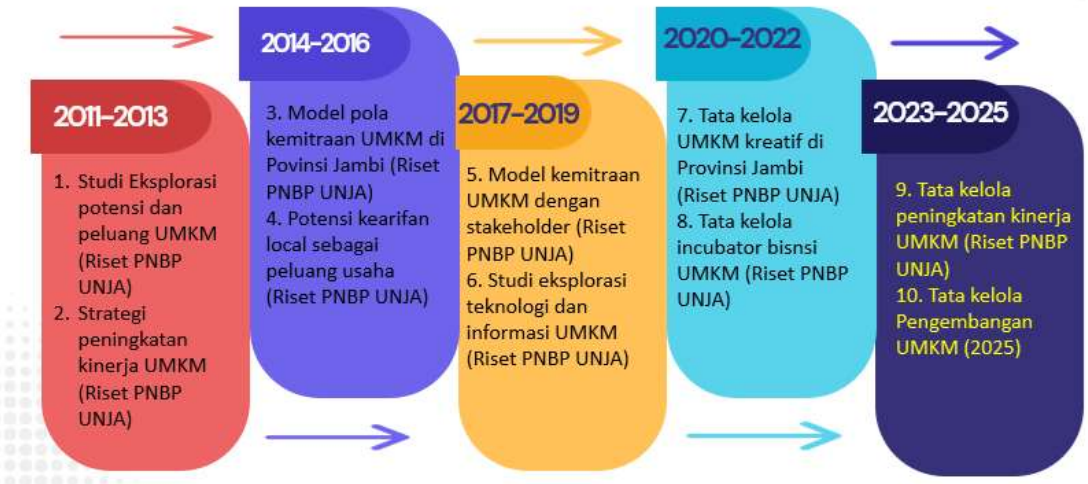

METODA

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1200 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

METODE PENELITIAN

Desain Riset

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian kualitatif disesuaikan dengan sifat alami penelitian kualitatif yang fleksibel, di mana fenomena muncul secara spontan sesuai dengan apa yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Fokus penelitian ini adalah pada evaluasi manajemen usaha yang efektif untuk pengembangan usaha.

Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner, alat perekam video, alat tulis, dan daftar pertanyaan untuk wawancara terstruktur yang memuat pertanyaan terkait tanggapan dari pelaku usaha, masyarakat, dan pemerintah daerah. Alat perekam video digunakan untuk merekam respon dari informan, sedangkan alat tulis digunakan untuk mencatat informasi verbal yang disampaikan oleh informan. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan tanggapan statistik dari responden mengenai perkembangan bisnis batik di Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Jambi dan berlangsung selama periode delapan bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen dalam hal ini diartikan sebagai obyek penelitian [21]. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha batik di Kota Jambi yang berjumlah 106 unit usaha.

Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability sampling* dengan rumus Slovin [22], yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :
n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e^2 : Error yang ditolelir (10%)

n = 106 / (1 + 106 . 0,01) = 106 / 2,06 = 51

Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan menciptakan model tata kelola untuk meningkatkan kinerja IKM Batik di Kota Jambi dengan metode kombinatif berdesain *Sequential Exploratory*. Tahap awal menggunakan pendekatan kualitatif, dilanjutkan dengan kuantitatif. *Need assessment* dilakukan untuk menilai kebutuhan industri dari aspek produksi, keuangan, SDM, dan pemasaran. Data diperoleh melalui kuesioner dan *Focus Group Discussion (FGD).* Analisis mencakup penilaian faktor internal dan eksternal dengan pemberian skor dan bobot, serta pengurangan antara kekuatan dan kelemahan (S–W), serta peluang dan ancaman (O–T). Model ini diharapkan mendorong peningkatan kinerja IKM Batik.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan alat analisis SWOT dengan Teknik-teknik yang dimaksud adalah;

a. Survei dan observasi fasilitas pendukung usaha batik Jambi, baik dalam area kawasan maupun diluar kawasan yakni dalam skala makro.
b. Menetapkan pertanyaan dalam wawancara ter-struktur terkait permasalahan dan target capaian dalam poin sebagai berikut:

1) Terkait akses jalan;
2) Terkait fasilitas pendukung UMKM batik Jambi;
3) Terkait penyajian informasi dan edukasi nilai penting potensi nilai budaya;
4) Terkiat kebersihan lingkungan;
5) Terkait *hospitality* atau keramahan pelayanan;
6) Terkait keteraturan dalam pengelolaan;
7) Terkiat pemanfaatan IT;
8) Terkait pelestarian lingkungan alam dan budaya;
9) Terkait branding dan promosi;

c. Menyebarkan *form* wawancara terpadu kepada stakeholder terkait.

Analisis SWOT

Analisis SWOT melalui pendekatan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif melalui matrik. Analisis SWOT, merupakan suatu metode yang menunjukan kinerja perusahaan dengan menentukan kombinasi faktor internal dan eksternal. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal, yaitu kekuatan *(stregth),* dan kelemahan *(weakness).* Dengan faktor eksternal yaitu peluang *(opportunity),* dan ancaman *(threats)* [23].

Langkah dalam melakukan analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman :

1. Identifikasi faktor- faktor internal dan eksternal. Identifikasi faktor- faktor internal dan eksternal ini diperoleh denganmemanfaatkan seluruh hasil analisis. Selanjutnya informasi yang diperoleh diklasifikasikan.
2. Pemberian bobot masing- masing skala mulai 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting) berdasarkan pengaruhnya. Semua bobot tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00. Pemberian rating untuk masing- masing faktor- faktor dengan skala mulai dari empat sampai dengan satu berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi usaha. Pemberian nilai rating untuk faktor kekuatan dan peluang yang bersifat positif semakin besar diberi rating 4 tetapi bila kecil diberi rating 1. Pemberian nilai rating kelemahan dan ancaman yang bersifat negatif semakin besar diberi rating 1 tetapi bila kecil diberi rating 4.
3. Setelah mengumpulkan informasi yang berpengaruh terhadap pengembangan usaha batik tahap selanjutnya adalah memanfaatkan informasi tersebut kedalam rumusan strategi. Alat yang dipakai untuk menyusun strategi adalah matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagian peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

SWOT dengan pendekatan kuantitatif menggunakan tiga langka perhitungan langkah pertama adalah memberi skor dari masing-masing faktor internal dan eksterna; dan memberi bobot atas faktor-faktor internal dan eksternal tersebut dengan berururat berdasarkan tingkan kepentingan. Langkah kedua melakukan pengurangan pada faktor internal yaitu jumlah total *strength* dikurangi jumlah total *weakness* (d = S – W), kemudian melakukan pengurangan pada faktpr eksternal yaitu jumlah total *Opportunity* dikurangi jumlah total *treath* (e = O – T), perolehan angka (d = x) selanjutnya menjadi titik sumbu X, selanjutnya perolehan angka (e = y) menjadi titik sumbu y, langkah ketiga mencari titik sumbu (X,Y) pada kuadran SWOT [23].

Gambar 2. Kuadran SWOT

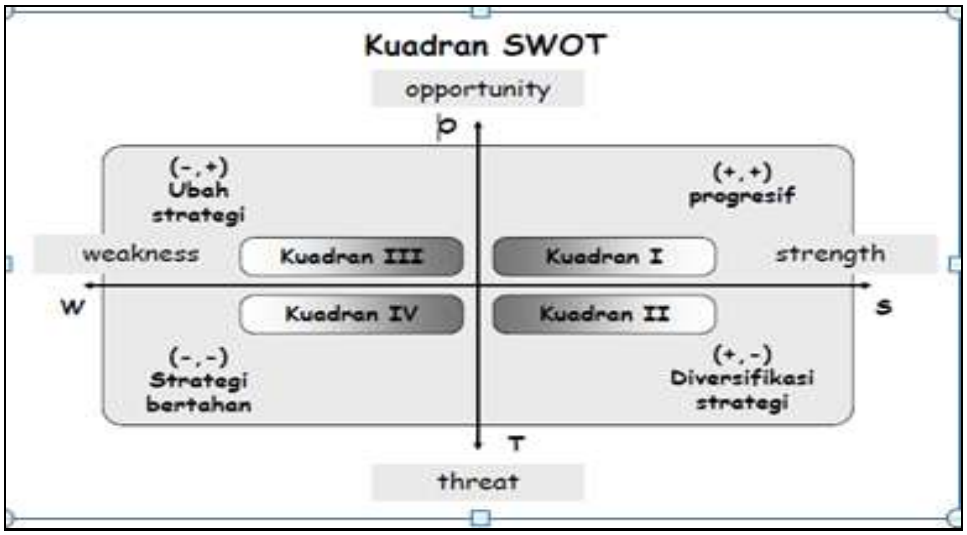

Sumber : [23]

Untuk SWOT dengan pendekatan kualitatif menggunakan Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dimasukan kedalam matrik yang disebut matrik faktor IFAS (*Internal Strategic Faktor Analisis Summary*). Faktor eksternal dimasukan kedalam matrik yang disebut matrik faktor eksternal atau EFAS (*Eksternal Strategic Faktor Analisis Summary*). Setelah matrik faktor strategi internal dan eksternal selesai disusun kemudian hasilnya dimasukan kedalam model kualitatif yaitu matrik SWOT untuk merumuskan strategi kompetitif perusahaan. Matrik faktor strategi internal (IFAS) dan eksternal (EFAS).

Penyajian hasil analisis data disajikan dalam kaidah-kaidah yang sesuai dengan metode *Cultural Research Management atau CRM*, yakni melalui tiga cara. Cara ini disebut juga dengan metode informal dan metode formal, yaitu;

1) Pemaparan data fasilitas pendukung, potensi usaha dan jumlah konsumen dalam bantuk tabulasi data
2) Perumusan dengan mengggunakan data statistik hasil olah data kuesioner dan wawancara dengan pengambilan rata-rata, sehingga dapat diambil satu kesimpulan terkait kelemahan dan potensi yang belum dimaksimalkan dengan baik.
3) Perumusan konsep peningkatan ekonomi kerakyatan dengan pedoman dasar dari hasil analisis data potensi, olah kuesioner dan wawancara, kelemahan pengelolaan kini, kedalam terminologi konsep pengelolan potensi usaha batik.

Business Model Cancas (BMC)

Bisnis model adalah suatu alur cerita manajemen yang mendefinisikan strategi yang dimiliki perusahaan agar menghasilkan keuntungan dengan mengidentifikasi fondasi strategi yang akan menghasilkan pendapatan untuk menanggung biaya dan menghasilkan profit. Bisnis model menjelaskan tentang background suatu organisasi dalam hal menciptakan, menyampaikan dan memperoleh nilai-nilai dari suatu bisnis. Konsep dari suatu bisnis model harus dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibatdengan penyajian yang sederhana, relevan dan secara intuisi mudah dipahamidengan tidak bermaksud menyederhanakan fungsi dari perusahaan yang sangat kompleks [24].

Gambar 3 : Sembilan Elemen BMC

Sumber : [25]

Bagan Alir Penelitian

Pelaksanaan penelitian digambarkan dalam sebuah bagan alir penelitian atau *fishbone diagram*. Langkah awal melakukan survey pendahuluan guna menggali informasi dan mengidentifikasi masalah. Kegiatan yang dilakukan adalah observasi berbagai pihak yang terkait (pelaku usaha, masyarakat, pemerintah). Selanjutnya penelitian ini akan melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner guna memperoleh data primer. Setelah itu akan dilakukan pengolahan data dan interpretasi hasil yang pada akhirnya akan memperoleh temuan berupa strategi pengembangan usaha batik Jambi dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha dan melestarikan budaya lokal Jambi. Tujuan penelitian akan dicapai melalui tahapan sebagaimana bagan alir penelitian sebagai berikut ini :

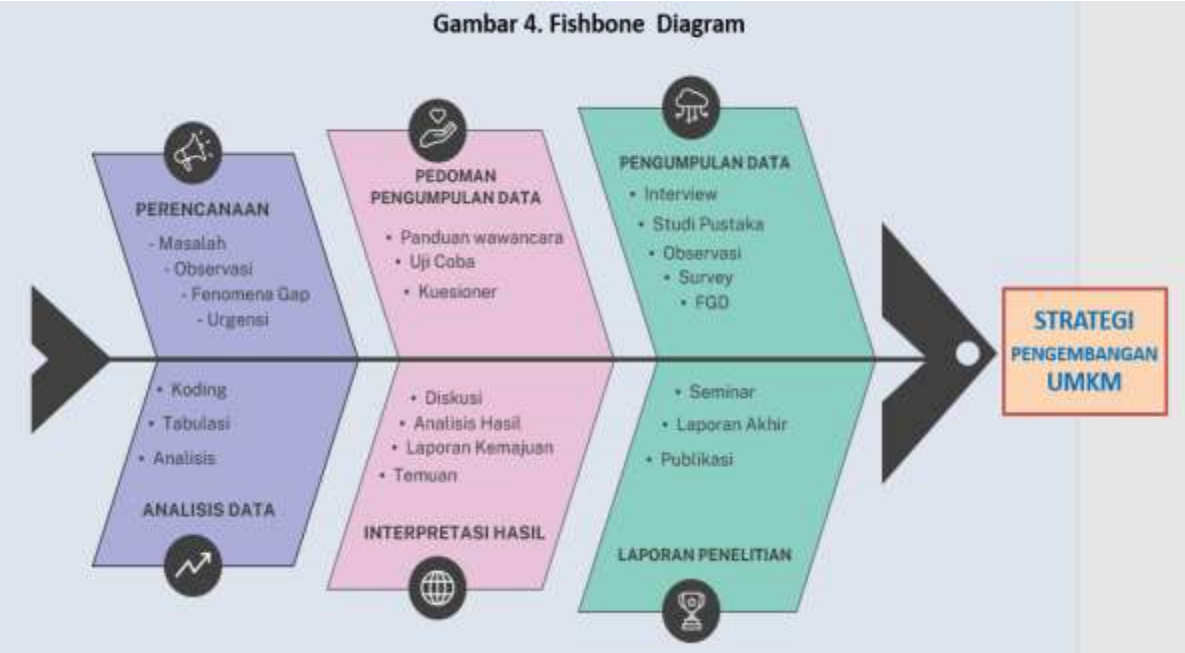

Indikator Capaian

1. Memperoleh gambaran umum tentang strategi pengembangan UMKM Batik Jambi.
2. Diidentifikasikannya masalah-masalah yang berkaitan dengan strategi pengembangan UMKM Batik Jambi

3. Memperoleh hasil analisis strategi pengembangan UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian pelaku usaha batik Jambi dalam mendukung pelestarian budaya lokal Jambi.
4. Terumuskan kiat-kiat dalam peningkatan strategi pengembangan UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian pelaku usaha batik Jambi dalam mendukung pelestarian budaya lokal Jambi.
5. Pemakalah seminar internasional
6. Artikel di prossiding terindeks pada database bereputasi Scopus atau WoS atau pada jurnal internasional bereputasi .
7. Memperoleh HAKI (Hak cipta)

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	**Proses menyusun dan pengajuan proposal**	V	V	V									
2	**Persiapan survey**												
	Melakukan koordinasi anggota tim dan enumerator				V								
	mengidentifikasi responden dan key responden					V							
	Melakukan pelatihan tim enumerator pengumpul data						V	V					
3	**Perumusan Pedoman FGD dan wawancara dengan key responden**							V					
4	**Pelaksanaan Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**												
	Pengumpulan data sekunder								V	V			
	Pengumpulan primer melalui penyebaran kuesioner								V	V			
	Wawancara dengan pealaku usaha batik di Kota Jambi								V	V			
	Wawancara dengan *keyperson*									V			
5	**Analisis Hasil Penelitian**												
	Analisis data kualitatif										V		
	Interpretasi hasil penelitian										V		
6	**Seminar hasil**										V		
7	**Pelaporan :**												
	Laporan awal penelitian										V		
	Laporan akhir penelitian											V	
8	**Monitoring kegiatan penelitian**											V	
9	**Penyusunan dan publikasi jurnal**												V

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst													

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Wilantara, Indrawan. Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. Bandung: Refika Aditama; 2016.

[2] Johan B. Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pusat Kebudayaan dan Olahraga Wayhalim Kota Bandar Lampung [Skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2016.

[3] Budiyono, Amirullah. Pengantar Manajemen. Jilid III. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.

[4] Hasan, Azis. Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Makassar: Pustaka Taman Ilmu; 2019.

[5] Manap A. Revolusi Manajemen Pemasaran. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2016.

[6] Alyas, Rakib M. Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). Jurnal Ekonomi Univ Negeri Makassar; 2017.

[7] Marzuki I, Ramdaniah F. Strategi Pemasaran Pedagang Sembako Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam. IQTISHADIA J Ekon Perbank Syariah. 2019;6(1):54–64.

[8] Rahmawati AD. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan; 2015.

[9] Risal, Wulandari R. Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. JRAK. 2021;7(1):14–26.

[11] Hermanita. Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Idea Press; 2013.

[11] Afkar T. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah di Indonesia. 2017;1(2):183–201.

[12] United Nations Industrial Development Organization (UNIDO). Creative Industries and Micro & Small Scale Enterprise Development: A Contribution to Poverty Alleviation. 2013. Available from: http://asia.procasur.org/wp-content/uploads/2013/12/08_OTOP.Thailand.Creative-Industry.pdf

[13] Zamzami Z, Gowon M. Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi

Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Jambi. JAKU. 2021;6(3):136–48.
[14] Cvetković NB, Miličković M. The Importance Of Creative And Innovative SMEs In Overcoming Crisis In Modern Business. Ekonomika. 2016;62(2):151–65.
[15] Obiwulu SU, Yunus EM, Ibrahim F, Zuruzi AS. Sustaining Innovation: Creativity among Employees of SMEs and Students in HE Institutions in Brunei. J Open Innov Technol Mark Complex. 2019;5(25).
[16] Ananda AD, Susilowati D. Pengembangan UMKM Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. J Ilmu Ekonomi. 2017;X:120–42.
[17] Barlian I, Maria E, Danil L, Hasri D. Keunggulan Kreatif Industri Kecil Menengah Fesyen pada Distro di Kota Bandung. Laporan Penelitian. Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan; 2014.
[18] Zamzami Z, Ihsan M, Siregar AP. Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital untuk Peningkatan Kinerja Bisnis Batik Jambi Masa Covid-19. J Inovasi Teknol Dharma Masy. 2020;2(1):16–21.
[19] Zamzami Z. Pengaruh Pendidikan Petani Kecil Perkebunan Sawit dalam Model Kemitraan Agribisnis di Kabupaten Bungo. J Manajemen Terapan dan Keuangan. 2023;12(3):911–20.
[20] Zamzami Z, Junaidi J, Elfindri E. Financing from agricultural supply stores for productivity and welfare of potato farmers. Agric Resour Econ. 2025;11(1):148–82.
[21] Supranto J. Statistik Teori dan Aplikasi. Edisi ke-7. Jakarta: Erlangga; 2009.
[22] Sutrisno H. Statistika. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
[23] Pearce JB II, Robinson RB Jr. Manajemen Strategi. Jakarta: Salemba Empat; 2014.
[24] Johansyah B. Strategi Pengembangan Bisnis dengan Analisis SWOT dan Business Canvas Model di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Makassar [Tesis]. 2020.

[25] Putra AFP. Strategi Pengembangan Model Bisnis Klaster Industri Tomat Krispi Daumato Berdasarkan Analisis SWOT dan BMC. J Ind View. 2020;2(1):33–42. https://doi.org/10.26905/jiv.v2i1.4211